

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pendahuluan merupakan gambaran secara mendetail dan menyeluruh mengenai penelitian. Pendahuluan merupakan bagian penting dalam penelitian karena memberikan gambaran permasalahan yang dihadapi.

Fungsi pendahuluan adalah memberikan penjelasan mengenai latar belakang penelitian atau alasan mengapa mengangkat suatu masalah. Pendahuluan juga berfungsi untuk menjelaskan masalah dalam penelitian, rumusan masalah merupakan pertanyaan yang berakar dari masalah yang diangkat, tujuan penelitian yaitu jawaban dari rumusan masalah, serta manfaat penelitian secara langsung maupun tidak langsung.

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Semua komponen dijelaskan secara rinci untuk memberikan gambaran awal penelitian.

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di jaman yang semakin maju ini merupakan hal penting mendukung pembangunan berkelanjutan. Pendidikan yang merupakan faktor yang harus diperhatikan untuk dapat mendukung pembangunan yang berlangsung dalam sebuah negara. Pendidikan di Indonesia masih dalam tarat berproses yang harus selalu dikembangkan untuk mengikuti perkembangan jaman yang berlangsung sangat cepat. Jika pendidikan maju akan memengaruhi kehidupan manusia dalam hal kualitas hidup manusia.

Hasil belajar siswa merupakan salah satu pendukung dalam pendidikan. Hasil belajar merupakan salah satu yang dapat dilihat untuk menganalisis prestasi belajardengan melakukan berbagai kegiatan pembelajaran . Belajar yang dialami oleh siswa ternyata dipengaruhi oleh factor yang cukup banyak. Menurut Conny R Semiawan (Conny 1999, 200), peran orang tua serta situasi yang kondusif merupakan salah satu faktornya.

Hasil belajar siswa tentunya harus didukung oleh guru di sekolah, sebagai pendidik. Guru merupakan sosok pengganti orang tua jika berada di sekolah (Depdiknas 2006). Guru yang mengajar di kelas juga mempunyai pengaruh terhadap belajar siswa. Guru yang mengajar dengan baik pastilah akan membawa pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa (Loewenstein 1994).

SMP Santa Maria merupakan sekolah yang berada di Jakarta Pusat yang bernaung dalam Yayasan Nitya Bhakti. SMP Santa Maria merupakan salah satu sekolah yang termasuk sekolah yang tua, berdiri sejak tahun 1952. Berdasarkan data, nilai Pola Bilangan dan Barisan Bilangan yang didapatkan dalam 5 tahun terakhir ini mengalami penurunan. Tabel 1.1 menunjukkan bahwa sangat terlihat jelas penurunan nilai yang terjadi di pelajaran Matematika kelas VIII.

Tabel 1.1 Penurunan Hasil Belajar Pola Bilangan dan Barisan Bilangan

<b>Tahun Pelajaran</b>	<b>Nilai rata-rata</b>	<b>Siswa remedial</b>
2017 / 2018	76,17	33,56 %
2018 / 2019	64,79	40 %
2019 / 2020	61,66	53,29 %
2020 / 2021	63,81	50,41 %
2021 / 2022	60,03	52,29 %

Tabel 1.1 dapat dibaca dengan jelas bahwa nilai rata-rata yang semakin kecil diikuti dengan presentase siswa yang mengikuti remedial semakin besar. Artinya nilai rata-rata menurun, peserta remedial semakin meningkat. Peneliti melakukan wawancara dengan guru Matematika kelas VIII SMP Santa Maria, dengan hasil bahwa siswa-siswa kelas VIII semakin lama semakin malas dalam berlatih secara mandiri. Kebanyakan siswa-siswa berlatih hanya saat di sekolah bersama guru. Di rumah mereka jarang mengulang atau mencoba lagi. Para siswa kurang mencari sumber belajar yang lain, mereka hanya mengandalkan penjelasan dari guru. Memang tidak bisa dipungkiri bahwa siswa-siswa juga mempunyai tugas yang lain dari mata pelajaran yang lain. Siswa kelas VIII juga kurang sistematis dalam mengerjakan atau menyelesaikan soal. Siswa kadang kurang memperhatikan langkah pengerjaan soal, karena menginginkan sesuatu yang instan dan cepat. Bahkan siswa lebih menyukai jalan pintas.

Dari hasil observasi dan wawancara di atas, tampak bahwa masih ada kesenjangan yang cukup besar antara apa yang diinginkan pencapaian hasil belajar siswa dengan kenyataan yang terjadi. Sehingga menimbulkan masalah yang besar. Ini yang menyebabkan bahwa para guru dan para ahli melakukan penelitian. Cara atau metode yang pas yang diinginkan siswa sehingga siswa semakin paham mengenai yang dipelajari. Harapannya dapat memperkecil kesenjangan yang sudah terjadi selama ini.

Guru kelas Matematika memberikan tambahan penjelasan bahwa keinginan siswa untuk mencari tahu segala sesuatu juga kurang. Hal ini bisa diamati dengan sedikitnya anak yang memanfaatkan waktu untuk bertanya. Padahal guru sudah sering memberikan kesempatan. Selain itu, siswa juga kurang menggali secara

mendalam hal-hal yang mendukung materi yang dipelajari dengan cara berdiskusi dengan teman lain secara mandiri. Para siswa cenderung berdiskusi karena diminta oleh guru dengan materi atau pertanyaan tuntunan yang disiapkan oleh guru.

Kemandirian merupakan dorongan yang dimiliki siswa untuk menyelesaikan tugas dengan kemampuan sendiri tanpa memerlukan bantuan dari orang lain. Seharusnya siswa dapat mengerjakan tugas dengan kemampuan sendiri tanpa bantuan. Seandainya ada bantuan dari orang lain presentasinya tidak banyak. Penyelesaian tugas tanpa harus dipaksa-paksa ataupun disuruh oleh orang lain. Siswa SMP Santa Maria kelas VIII masih perlu campur tangan baik dalam mengingatkan maupun dalam menyelesaikan tugas. Siswa masih kurang sadar akan tugas dan tanggungjawab mereka.

Siswa kelas VIII SMP Santa Maria cenderung berbicara lompat-lompat, tidak secara runtut sehingga sulit diikuti alur pembicaraannya. Mereka menyelesaikan soal matematika juga dengan proses yang cepat selesai tanpa mengikuti langkah-langkah yang seharusnya. Bahkan beberapa siswa menggunakan cara yang diberikan oleh guru les yang cenderung lebih singkat, tanpa tahu dapatnya darimana dan tidak bisa menjelaskan proses tersebut.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Penelitian dengan identifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Nilai siswa untuk materi Pola Bilangan dan Barisan Bilangan semakin turun dalam lima tahun terakhir yang ditunjukkan dengan rata-rata nilai.
- 2) Siswa yang cenderung pasif saat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, kurang banyak bertanya.

- 3) Siswa malas membaca dan malas mencari informasi lain untuk menambah pengetahuan yang sedang mereka pelajari.
- 4) Siswa masih membutuhkan bantuan orang lain saat mengerjakan soal atau memecahkan masalah matematika.
- 5) Siswa berbicara tidak runtut.
- 6) Siswa cenderung menginginkan cara yang cepat tanpa langkah-langkah yang berurutan. Siswa berpikir secara melompat-lompat.

### **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalahnya dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Penelitian dilakukan di SMP Santa Maria, Jl. Ir.H.Juanda no 29 Jakarta Pusat.
- 2) Penelitian pada materi Matematika Kelas VIII Pola Bilangan dan Barisan Bilangan.
- 3) Penelitian dilakukan pada Februari – Maret 2023.
- 4) Penelitian dengan subjek siswa kelas VIII SMP Santa Maria Tahun Pelajaran 2022/2023.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Masalah yang sudah diidentifikasi, dibuatkan rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Apakah rasa ingin tahu berpengaruh terhadap hasil belajar pola bilangan dan barisan bilangan?

- 2) Apakah kemandirian siswa berpengaruh terhadap hasil belajar pola bilangan dan barisan bilangan?
- 3) Apakah berpikir sistematis berpengaruh terhadap hasil belajar pola bilangan dan barisan bilangan?
- 4) Apakah rasa ingin tahu, kemandirian, dan berpikir sistematis dengan saling mengontrol satu sama lain, berpengaruh terhadap hasil belajar pola bilangan dan barisan bilangan?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Rumusan masalah sudah ditetapkan, maka tujuan penelitian :

- 1) Mengetahui pengaruh rasa ingin tahu terhadap hasil belajar pola bilangan dan barisan bilangan.
- 2) Mengetahui pengaruh kemandirian terhadap hasil belajar pola bilangan dan barisan bilangan.
- 3) Mengetahui pengaruh berpikir sistematis terhadap hasil belajar pola bilangan dan barisan bilangan.
- 4) Mengetahui rasa ingin tahu, kemandirian, dan berpikir sistematis dengan saling mengontrol satu sama lain, berpengaruh terhadap hasil belajar pola bilangan dan barisan bilangan.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini terdapat dua macam yaitu manfaat secara teoritis dan dan manfaat praktis. Manfaat teoritis merupakan manfaat yang jangka

Panjang dalam pengembangan teori. Manfaat praktis merupakan manfaat yang berdampak secara langsung dan langsung dapat dipraktikan.

### **1.6.1 Manfaat Penelitian secara Teoritis**

Manfaat penelitian secara teoritis yaitu dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh rasa ingin tahu, kemandirian, berpikir sistematis terhadap hasil belajar pada materi pola bilangan dan barisan bilangan. Penelitian ini mempunyai harapan untuk memberikan pengalaman bagi peneliti selanjutnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Vovelyya dengan hasil bahwa rasa ingin tahu sangat pengaruh dengan hasil belajar siswa (Vovelyya 2019, 174) . Begitu juga dengan jurnal yang lain, pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar yang mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar (Rita 2016, 74). Jurnal dengan judul Hubungan Antara Kecerdasan Logis Matematika Dengan Hasil Belajar Matematika (Astiyati 2018, 68) memberikan sumbangan bahwa kecerdasan logis matematika mempunyai korelasi terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai korelasi 0,866 yang termasuk dalam korelasi yang baik, berpengaruh besar. Terutama penelitian yang berkaitan dengan rasa ingin tahu, kemandirian, berpikir sistematis, dengan hasil belajar.

### **1.6.2 Manfaat Penelitian secara Praktis**

Manfaat penelitian secara praktis bagi :

- 1) Kepala SMP Santa Maria

Penelitian sebagai evaluasi yang dapat digunakan sebagai patokan untuk menentukan strategi yang dapat diambil sehingga nilai siswa dapat menjadi

lebih baik. Kepala sekolah dapat menggunakan penelitian sebagai panduan untuk dapat memotivasi pendidik dalam meningkatkan karakter yang dapat mempengaruhi secara positif hasil belajar. Kepala sekolah dapat menentukan strategi yang pas untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, kemandirian, dan berpikir sistematis seorang siswa.

2) Guru SMP Santa Maria

Penelitian ini bisa dimanfaatkan dalam bentuk permenungan dan tambahan wacana dalam menentukan metode-metode pembelajaran yang lebih variatif lagi. Guru dapat lebih meningkatkan rasa ingin tahu, kemandirian dan berpikir sistematis sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Guru dapat memberikan contoh dalam rasa ingin tahu, kemandirian, dan berpikir sistematis, sehingga siswa dapat meniru dan menjadikan guru sebagai *role model*. Terutama untuk guru matematika SMP Santa Maria.

3) Orang yang akan melakukan peneliti selanjutnya

Siapa saja yang akan melakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini dapat digunakan sebagai penelitian yang relevan sesuai dengan topik yang dipilih, terutama yang memiliki variabel rasa ingin tahu, kemandirian, berpikir sistematis, atau hasil belajar siswa.

### **1.7. Sistematika Penulisan Tesis**

Penelitian ini menggunakan lima bab dalam penulisannya. Pada bab satu ini dengan sub bab latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Masalah yang muncul di SMP Santa Maria adalah menurunnya hasil belajar khususnya nilai



siswa kelas VIII pada Matematika bab pola bilangan dan barisan bilangan. Dari lima tahun terakhir, nilai yang diperoleh siswa SMP Santa Maria secara rata-rata relatif menurun. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMP Santa Maria Tahun Pelajaran 2022/2023.

Pembahasan landasan teori tentang variabel yang diteliti akan di tulis dalam bab dua. Landasan teori juga didukung dengan penelitian sebelumnya, tentunya berkaitan. Penjelasan tentang pengertian dari variabel yang digunakan serta indikator-indikator variabel.

Bab tiga, dibahas mengenai proses penelitian yaitu metode penelitian. Sampel dan populasi penelitian yang dipilih oleh peneliti. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner dan tes tertulis. Kemudian dilanjutkan dengan teknik analisis data yang digunakan peneliti.

Hasil penelitian disajikan dalam bab empat. Hasil penelitian didapatkan setelah dilakukan analisis data dan diberikan penjelasannya. Melakukan analisis data berdasarkan teknik yang dijelaskan di bab tiga.

Bab lima merupakan bab terakhir. Bab lima akan disajikan mengenai kesimpulan yang didapatkan dari setelah dilakukan analisis data. Saran untuk orang berhubungan dengan penelitian ini juga akan disajikan di bab ini.